BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

"Sekolah adalah sesuatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya, lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal" (Hamalik, 2009:5). Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ataupun Madrasah Aliyah (MA) bertujuan menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi atau dipersiapkan untuk menjadi pekerja yang mempunyai kualitas yang baik. Kualitas peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajarnya selama bersekolah. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan nilai atau angka hasil tes belajar siswa.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, tepatnya berada di Jalan Cipadung Cibiru Kota Bandung. MA adalah satuan pendidikan setara dengan SMA. MA ada dibawah binaan Kementerian Agama Republik Indonesia. Lama belajar di MA sama dengan SMA yaitu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran dan dua tahun pelajaran (untuk kelas akselerasi).

Penulis memilih MAN 2 Kota Bandung untuk objek penelitian, dikarenakan dalam hal pembelajaran akuntansi MAN 2 Bandung pernah juara 1 lomba akuntansi/ekonomi se-MA Bandung, kemudian urutan ke 12 dalam lomba akuntansi/ekonomi se-Jawa Barat dalam lomba yang diadakan Departemen Agama.

Selain itu MAN 2 telah mendapatkan banyak prestasi dalam hal akademik dan non akademik sehingga mampu bersaing dengan sekolah lainnya dan menjadi daya tarik utama sekolah MAN 2 Kota Bandung.

Namun dalam kenyataanya, kegiatan belajar-mengajar tersebut belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai atau hasil belajar yang belum memenuhi kriteria Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Salah satunya adalah pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MAN 2. Penulis melakukan survey tentang nilai UAS siswa-siswi kelas XI jurusan IPS di MAN 2 terhadap mata pelajaran akuntansi.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata UAS Siswa Kelas XI IPS
Mata Pelajaran Akuntansi
Periode Semester Genap 2011 / 2012 MAN 2 Kota Bandung
(berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester)

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Nilai Di Bawah KKM (Persentase)	Nilai Di Atas KKM (Persentase)
XI IPS 1	42	73,42	2 Siswa (4,76%)	40 Siswa (95,24%)
XI IPS 2	41	66,07	26 Siswa (63,41%)	15 Siswa (36,59%)
XI IPS 3	42	62,62	33 Siswa (78,57 %)	9 Siswa (21,43%)
XI IPS 4	40	59,43	40 Siswa (100%)	0 Siswa (0%)
Jumlah Nilai Rata-Rata		**65,39**	**61,68%**	**38,32%**

Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Akuntansi MAN 2 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung menunjukkan masih banyaknya nilai yang rendah karena berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 73. Jumlah keseluruhan

siswa dibawah nilai KKM sebanyak 101 siswa atau 61,68%, dan yang diatas KKM sebanyak 64 siswa atau 38,32% dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan kelas XI IPS adalah 65,39 dibawah KKM.

Melihat fenomena yang ada di MAN 2 menyangkut prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang masih rendah hal ini menunjukkan tujuan pembelajaran akuntansi di MAN 2 belum terwujud karena prestasi belajar yang masih rendah. Apabila hal tersebut dibiarkan dan diabaikan, akan membuat proses belajar mengajar tidak akan berjalan baik, dan tujuan pembelajaran tidak akan terwujud.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, harus diperhatikan komponen-komponen dalam pembelajaran. Komponen-komponen dalam pembelajaran menurut Loree (Syamsuddin, 2005:165) yakni sebagai berikut:

> *Raw input* adalah kapasitas *ouput, (IQ) (*bakat khusus, minat, motivasi, kematangan/kesiapan, serta kebiasaan), sedangkan yang dimaksud *instrumental input* yakni kualifikasi serta kelengkapan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran (guru, metode, teknik, media, bahan sumber, sarana), *environmental input* yakni menunjukan situasi dan keadaan fisik lingkungan, dan *expected output* yakni : kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sejalan dengan Loree, menurut Purwanto (2010:102), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

a. Faktor individual (dalam diri siswa) yang terdiri dari faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
b. Faktor sosial (di luar diri siswa) yang terdiri dari faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, motivasi sosial.

Salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar dari faktor eksternal adalah guru. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) dikatakan bahwa “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik guru,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional." Dalam penelitian ini yang akan diteliti hanya pada kompetensi pedagogik guru.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 3 ayat 4 mengatakan bahwa:

> Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan beberapa potensi yang dimilikinya.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari pembenahan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik, pemahaman karakteristik peserta didik, membantu peserta didik untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, dan penyampaian materi akuntansi yang dianggap sulit dimengerti oleh para peserta didik.

Untuk mendukung data, peneliti melakukan pra penelitian tentang gambaran sementara kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan data hasil pra penelitian yang peneliti ambil dari 20 siswa di MAN 2 Bandung untuk mengetahui gambaran sementara kompetensi pedagogik guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2
Gambaran Sementara Kompetensi Pedagogik Guru

Alternatif Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase
Positif tertinggi	5	5	4,2%
Positif tinggi	4	18	15,0%
Positif sedang	3	38	31,6%
Positif rendah	2	57	47,5%
Positif terendah	1	2	1,7%
Jumlah		**120**	**100%**

Sumber : Pra Penelitian di MAN 2 Kota Bandung (Data diolah)

Dari tabel 1.2 dapat diketahui total frekuensi yang diperoleh adalah 120. Alternatif jawaban yang dipilih adalah positif rendah dengan frekuensi 57 atau 47,5%, sehingga gambaran sementara kompetensi pedagogik guru berada dalam kategori rendah. Pra penelitian yang dilakukan mengungkap guru memberikan perlakuan yang sama kepada siswa dan memahami karakteristik siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan, bersikap ramah, sabar kepada siswa dan terjadi dialogis dalam pembelajaran akuntansi, menggunakan media pembelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Selain kompetensi pedagogik guru, salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni motivasi. "Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak" (Hamzah, 2009:3). Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan dorongan belajar, semangat, rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan lebih giat dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan tinggi. Selain itu motivasi juga bersifat unik.

Peneliti juga melakukan pra penelitian untuk mendukung data tentang gambaran sementara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hasil pra penelitian yang diambil dari 20 siswa di MAN 2 Bandung dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.3
Gambaran Sementara Motivasi Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	Skala	Frekuensi	Persentase
Positif tertinggi	5	4	2,8%
Positif tinggi	4	18	12,9%
Positif sedang	3	45	32,1%
Positif rendah	2	68	48,6%
Positif terendah	1	5	3,6%
Jumlah		**140**	**100%**

Sumber : Pra Penelitian di MAN 2 Kota Bandung (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui total frekuensi yang diperoleh adalah 140. Alternatif jawaban yang dipilih adalah positif rendah dengan frekuensi 68 atau 48,6%, sehingga gambaran sementara motivasi belajar siswa berada dalam kategori rendah. Pra penelitian yang dilakukan hanya mengungkap motivasi siswa dalam menyempatkan belajar akuntansi pada waktu luang, belajar akuntansi kembali dirumah, berusaha menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri, belajar setiap waktu, tidak cepat putus asa dalam mengalami kesulitan belajar, merasa bersemangat mengikuti pelajaran akuntansi, berusaha giat belajar walau hasilnya kurang memuaskan.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai prestasi belajar telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya Aldila (2009) dalam skripsi meneliti Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. Hasil penelitiannya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian selanjutnya oleh Lestari (2012) dalam skripsi meneliti Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitiannya adalah kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis ingin melanjutkan penelitian sebelumnya mengenai prestasi belajar siswa dengan perbedaan antara variabel dan objek penelitian dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2011/2012 di MAN 2 Kota Bandung."**

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasikan beberapa rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung.
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung.
4. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung.
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Kota Bandung.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran akuntansi
2. Untuk memperoleh gambaran motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
3. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan dan pengalaman serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap teori motivasi belajar siswa dan kompetensi pedagogik guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa, sebagai bahan pemikiran untuk penelitian lain yang lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar. Memberikan sumbangan penting dalam memperluas kajian ilmu yang menyangkut peningkatan kualitas keberhasilan belajar peserta didik di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar siswa dan menambah pengetahuan bagi guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa dalam rangka mengembangkan motivasi belajarnya, sehingga memberikan implikasi yakni prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta menjadi pedoman untuk pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.